

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukannya pengamatan oleh peneliti selama 4 hari dan dilakukan perhitungan di jam puncak 16.00-17.00 WIB pada hari Jumat dan hari Minggu, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu pada simpang tak bersinyal simpang Jl. Prof. Dr. Sutami dan Jl. Sukahaji adalah sebagai berikut :
 - a. Kapasitas sebesar (C) = 2315 smp/jam pada hari Jumat dan 2457 smp/jam pada hari Minggu.
 - b. Derajat Kejenuhan (DS) = 1,23 pada hari Jumat dan 1,03 pada hari Minggu.
 - c. Peluang Antrian (QP) = 56,18%-113,69% pada hari Jumat dan 38,53%-76,15% pada hari Minggu.
 - d. Tundaan (D) = 4,2 detik/smp pada hari Jumat dan 4,7detik/smp pada hari Minggu.
 - e. Hambatan Samping = 0,95
2. Sesuai MKJI 1997 maka Jl. Prof. Dr.Sutami dan Jl.Sukahaji perlu dilakukan solusi yang paling efisien. Alternatif pemecahan masalah yang dilakukan adalah manajemen atau rekayasa lalu lintas dengan cara larangan tidak boleh belok kanan (ke Barat) di lengan Jl. Sukahaji mampu menurunkan derajat kejenuhan dan meningkatkan kondisi operasional simpang di bawah 0,85 (MKJI 1997).

5.2 Saran

Dari Peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat memberikan masukan kepada semua pihak sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

3. Perlu adanya perhatian dari pihak terkait untuk pengaturan lalu lintas seperti polisi lalu lintas diturunkan pada jam-jam sibuk.
4. Untuk penelitian sejenis, disarankan untuk menggunakan metode lain selain MKJI 1997 agar hasilnya lebih baik.
5. Dalam penelitian pada simpang tak bersinyal simpang Jl. Prof. Dr. Sutami dan Jl. Sukahaji ini dari hasil perhitungan memiliki nilai Derajat Kejenuhan (DS) $> 0,85$ maka simpang ini mempunyai tingkat pelayanan lalu lintas yang tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan pedoman Manual Kapasitas jalan Indonesia (MKJI 1997), maka simpang ini perlu dipasang lampu lalu lintas atau *Traffic Light* demi mengoptimalkan Kinerja Simpang Jl. Prof. Dr. Sutami dan Jl. Sukahaji.